

dakwatuna.com - Ramallah. Seluruh Faksi Nasional dan Islam di Al-Quds, memanggil aksi massa pada hari ini, Khamis (07/12/2017). Disebutkan, mereka juga menyeru Ikatan Ulama Palestine dan seluruh rakyat untuk memanggil intifadhah rakyat, dalam rangka memprotes keputusan Presiden AS terkait status kota Al-Quds.

Dalam satu pernyataan bersama disebutkan bahawa seluruh faksi menyeru untuk memanggil aksi pemogokan dan demonstrasi massa. Mereka juga menegaskan, Kota Al-Quds selama akan menjadi ibukota bagi rakyat Palestina dan negaranya yang berdaulat.

Menjawab seruan tersebut, dipetik daripada Aljazeera.net, Jabatan pendidikan di Palestine menghentikan aktiviti belajar pada hari ini. Mereka menyerukan kepada seluruh guru dan murid untuk ikut serta dalam aksi massa yang digelar di seluruh Tepi Barat dan Jalur Gaza tersebut.

Sementara itu, Ikatan Ulama Palestine juga memberikan pernyataan resminya. Dalam keterangan dikatakan, "Kami menyeru umat Islam dan seluruh rakyat untuk menggelar intifadhah dengan slogan Al-Quran dan Sunnah. Kerana keputusan (Trump, red) ini akan mendorong ekstremis Yahudi."

Sebelumnya, Gerakan Perlawanan Islam (Hamas) juga menggelar aksi massa di jalanan utama kota Gaza, Khan Yunis, Rafah, Jabalya dan kamp pengungsian Nuseirat di Jalur Gaza. Menurut laporan, massa aksi tampak membawa pamflet kecaman terhadap keputusan Trump yang mengakui Al-Quds sebagai ibukota bagi entitas zionis, Israel.

Pemandangan serupa juga dapat dilihat di Tepi Barat. Tampak ribuan massa aksi turun dengan penuh kemarahan di jalan-jalan kota Ramallah, Hebron, Betlehem, Qalqilya, Tubas, Nablus dan Jerikho. Massa juga tampak membakar bendera Amerika Serikat sebagai ekspresi protes atas keputusan Trump. (whc/dakwatuna)

Sumber: Aljazeera

Sumber: www.dakwatuna.com